



Kecepatan Dibatasi 40 Km per Jam

Minggu Ini Penataan Awal Malioboro Ditargetkan Selesai

YOGYAKARTA – Pemkot Yogyakarta akan mengeluarkan kebijakan terkait kecepatan kendaraan bermotor di Jalan Malioboro, yakni maksimal 40 kilometer per jam.

Kebijakan ini untuk menjaga dan melindungi pejalan kaki dari kecelakaan serta mengurangi kepadatan di jalan yang menjadi ikon wisata Kota Yogyakarta.

“Dengan langkah ini, diha-

rapkan selama di Malioboro, pengunjung tetap nyaman. Karena itu, kepada seluruh komponen dan elemen masyarakat di Malioboro untuk bersama-sama menjaga kawasan tersebut agar tetap nyaman dikun-

jungi,” kata Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti saat memberikan sambutan pada acara buka bersama dan silaturahmi dengan wartawan peliput Balai Kota di Royal Garden Restaurant, Rabu petang (8/8).

Penataan tahap awal Malioboro mulai ujung utara hingga simpang tiga Dagen ditargetkan bisa selesai pada pekan ini. Pada tahap awal, selain membongkar pot pembatas jalur lambat dan jalur cepat

serta penataan reklame, juga pengaspalan ulang jalur lambat. “Sebagai tanda telah selesainya tahap pertama Malioboro, Minggu (12/8) besok secara resmi akan kami *launching*,” ujar Haryadi.

Penataan kawasan Malioboro ini dilakukan secara horizontal dan vertikal. Penataan horizontal di antaranya dengan membongkar pot tanaman di media jalan, pengaspalan ulang jalur lambat, pem-

berian pergola (perindang), dan menyediakan 17 *zebra-cross*. Sementara penataan vertikal dengan membongkar papan reklame yang menyala-hi aturan.

“Penataan Malioboro bertujuan untuk memberikan akses yang lebih luas bagi pejalan kaki,” katanya.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Syarif Teguh menambahkan, peluncuran wajah baru Malioboro terse-

but juga akan digunakan untuk mengevaluasi hasil penataan yang sudah dilakukan, seperti pembenahan berbagai infrastruktur dan keterlibatan komunitas. Sehingga sangat berharap adanya respons dari Pemprov DIY mengenai hasil penataan tahap pertama Malioboro ini.

“Kami juga akan melihat bagaimana tanggapan dari masyarakat tentang perubahan-perubahan yang dilaku-

kan di Malioboro, termasuk atraksi-atraksi kesenian yang akan ditampilkan,” paparnya.

Sejumlah kegiatan yang akan dilakukan untuk mendukung perkembangan pariwisata di Malioboro, terutama sebagai kawasan yang ramah lingkungan dan pejalan kaki. Di antaranya dengan akan menempatkan instalasi seni dan penempatan patung manusia.

● priyo setyawan

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005